



TERTIB SOSIAL

Kampung Balirejo Cegah Kenakalan Remaja

UMBULHARJO—Kampung Balirejo, Kelurahan Muja Muju, Kemantren Umbulharjo dideklarasikan menjadi Kampung Panca Tertib Rabu (29/6). Deklarasi ini menandai dilakukannya program peningkatan kampung yang aman, terutama untuk mencegah kenakalan remaja.

"Kota yang ideal berawal dari kampung yang ideal, kota yang aman berawal dari kampung yang tertib dan masyarakat yang disiplin," ujar Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkot Jogja Yunianto Dwisutono, mewakili Penjabat Wali Kota Jogja Sumardi saat Deklarasi Kampung Panca Tertib di Pendopo Balirejo, Muja Muju, Rabu (29/6).



Yunianto mengatakan bahwa rasa aman dan nyaman merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap individu yang harus diupayakan perwujudannya. Melalui Gerakan Kampung Panca Tertib diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam penanganan ketertiban berbasis kampung serta membuka akses bagi masyarakat untuk lebih berperan dalam menciptakan ketenteraman masyarakat dan ketertiban umum melalui pendekatan kearifan lokal.

Mantri Anom Kemantren Umbulharjo Rahmi Anggraini menyampaikan bahwa kegiatan Deklarasi Kampung Panca Tertib merupakan bagian dari pelaksanaan Peraturan Wali Kota (Perwal)

Jogja No.22/2016 tentang Gerakan Kampung Panca Tertib. Gerakan ini bersifat sosial dan dinamis berbasis kampung, yang memiliki lima unsur tertib. Lima unsur itu adalah Tertib Daerah Milik Jalan (Damija), Tertib Bangunan, Tertib Usaha, Tertib Lingkungan dan Tertib Sosial.

"Di Kemantren Umbulharjo terdapat tujuh kelurahan dan 42 kampung, hari ini Kampung Balirejo adalah kampung ke-20 yang mendeklarasikan diri sebagai Kampung Panca Tertib," katanya.

Ketua RW 08 (Kampung Balirejo) Kelurahan Muja Muju Suyadi memaparkan isu yang akan menjadi prioritas utama kaitannya dengan Kampung Panca Tertib yaitu tertib sosial. Di mana terdapat empat Sekolah Menengah



Deklarasi Kampung Panca Tertib di Pendopo Balirejo, Muja Muju, Rabu (29/6).

Atas dan Kejuruan yang ada di wilayah Kampung Balirejo yang menimbulkan tingginya aktivitas di luar jam sekolah yaitu menongkrong di warung ataupun angring-an oleh pelajar

sekolah. Sehingga muncul potensi ketidaktertiban perilaku pada waktu tersebut.

"Ada empat sekolah yang berada di wilayah Kampung Balirejo yaitu SMAN 8 Jogja, SMK 4 Jogja, SMK Perkebunan, dan SMK Santo Thomas. Perlu langkah pencegahan supaya para pelajar yang sepulang sekolah menongkrong itu tidak melakukan kegiatan yang tidak produktif. Termasuk juga dalam pembatasan jam malam," ujarnya, seperti dilansir jogjakota.go.id.

Suyadi juga menambahkan setelah Deklarasi Kampung Panca Tertib, Kampung Balirejo punya komitmen untuk lebih tertib sosial. Terutama untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja di lingkungan sekitar. (Maya Herawati/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005